

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) sejak dini merupakan hal penting yang harus dipikirkan secara sungguh-sungguh. Masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan keterampilan berpikir.

Pendidikan di sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan dasar yang berfungsi sebagai peletakan dasar-dasar keilmuan dan membantu mengoptimalkan perkembangan anak melalui pembelajaran yang dibimbing oleh guru. Tujuan pendidikan di sekolah dasar adalah agar anak mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntunan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui serangkaian keputusan bagi dirinya. Selain itu pendidikan di sekolah dasar juga bertujuan untuk ikut serta tanggung jawab terhadap pengembangan kemajuan bangsa dan Negara, mengembangkan diri sesuai bakat dan minat dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan.

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi akan terasa penting saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. Kegiatan ini membutuhkan alat, sarana atau media yaitu

bahasa. “Bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya ujaran” (Santosa, 2008:1.2)

Bahasa merupakan peran sentral dalam berkembangannya intelektual, sosial dan emosional siswa. Mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia sangat penting diajarkan di sekolah karena merupakan suatu cara untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan berbahasa serta sikap positif terhadap pengembangan bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diajarkan di sekolah bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, dan meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak atau mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan dan kemajuan peserta didik. Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan sebagai pengantar dalam pendidikan.

“Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses yang dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis” (Tarigan, 2008:7). Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat pada suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata dapat diketahui. Hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan tersirat akan dipahami, dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan membaca juga dapat dikatakan sebagai aktivitas kompleks dengan menggerakkan atau menggunakan sejumlah besar tindakan yang terpisah, meliputi pengertian khayalan, mengamati dan mengingat-ingat yang dihubungkan dengan skema membaca. “Membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat” (Dalman, 2014: 64).

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber ibu Soendari, S.Pd mengungkapkan bahwa kemampuan membaca nyaring yang dimiliki siswa khususnya pada materi membaca puisi anak masih kurang, dalam mempergunakan ucapan yang tepat, intonasi yang baik, membaca dengan penuh ekspresi, membaca tanpa terbata-bata dan memahami isi puisi anak. Metode pembelajaran *talking stick* dipilih karena metode pembelajaran ini menggunakan tongkat dan menyanyikan lagu, siswa juga dapat menyelesaikan permasalahan secara kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Puisi Anak Melalui Metode Pembelajaran *Talking Stick* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SDN Genuksari 01.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka rumusan permasalahan yang diajukan dalam skripsi ini yaitu apakah keterampilan membaca nyaring puisi anak dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran *talking stick* dikelas V SDN Genuksari 01?

C. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu meningkatkan keterampilan membaca nyaring puisi siswa kelas V SDN Genuksari 01 menggunakan metode pembelajaran *talking stick* pada materi membaca nyaring puisi anak.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian ini sangat penting bagi siswa, guru, sekolah dan bagi pendidikan umum. Adapun manfaat penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi siswa
 - a. Memotivasi siswa agar dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring puisi anak
 - b. Agar siswa lebih senang membaca puisi anak
2. Manfaat bagi guru
 - a. Membantu guru dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pembelajaran
 - b. Membantu guru untuk mengembangkan pengetahuan

3. Manfaat bagi sekolah

Dapat memberikan kesempatan yang besar kepada sekolah untuk lebih berkembang dan membuka perpustakaan lebih lama.

4. Manfaat bagi penulis

Penulis membuat penelitian ini agar dapat mengetahui tingkat membaca puisi anak dalam pembelajaran.